

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu kepentingan pokok bagi kehidupan manusia. Hal tersebut diamanatkan dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sebagai berikut.

Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.<sup>1</sup>

Salah satu dari tujuan pendidikan nasional adalah menjadikan manusia memiliki pengetahuan dan keterampilan dibidang kesenian yang akan menjadikan manusia tersebut mempunyai keahlian dalam bidang tertentu. Pendidikan kesenian sangat berguna bagi kehidupan manusia, karena melalui kesenian dapat menjadikan sebuah karya yang sangat indah. Oleh karena itu, perkembangan pendidikan adalah hal yang memang sudah seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya pendidikan.

Pendidikan kesenian memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan pribadi manusia yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan individu dalam mencapai kecerdasan yang terdiri dari kecerdasan intrapersonal, interpersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logik matematik,

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Nasional RI, *Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7

naturalis, kecerdasan adversitas, kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual dan moral, serta kecerdasan emosional.<sup>2</sup> Pendidikan kesenian adalah usaha sadar untuk mewariskan atau menularkan kemampuan berkesenian sebagai perwujudan transformasi kebudayaan dari generasi ke generasi yang dilakukan oleh para seniman atau pelaku seni kepada siapapun yang terpanggil untuk menjadi bakal calon seniman.

Pendidikan kesenian dan budaya dapat menjadikan ruang bagi ekspresi diri seseorang, artinya seni menjadi wahana untuk mengungkapkan keinginan, perasaan, pikiran melalui berbagai macam bentuk aktivitas seni sehingga menimbulkan kesenangan dan kepuasan diri. Pada seni rupa melalui elemen visual berupa garis, warna, bidang, tekstur, volume, dan ruang. Berekspresi seni musik melalui nada, irama, melodi, dan harmoni. Berekspresi seni tari melalui elemen gerak, ruang (bentuk dan volume), waktu (irama), energi (dinamika). Berekspresi teater melalui pameran atau pelakonan, bahasa, dan dialog.

Secara implisit ekspresi diri mengandung makna komunikasi, karena siapapun mengekspresikan sesuatu mempunyai tujuan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain. Oleh karena itu, melalui pendekatan pendidikan seni pada dasarnya digunakannya pendidikan seni sebagai metode atau alat untuk mencapai tujuan pendidikan, maka dalam pelaksanaannya menekankan pada segi proses. Sasaran pendidikan seni tidak mengharapkan individu menjadi seniman, melainkan sebagai tempat untuk berekspresi, berimajinasi, dan berkreasi.

---

<sup>2</sup>Sunardi, dkk, "*Upaya Peningkatan Keterampilan Membuat Kerajinan Tangan Melalui Model Pembelajaran CTL Siswa Kelas V SDN 3 Waluyo Tahun Ajaran 2013/2014*", Kalam Cendekia, Volume 4, Nomor 1.1, h. 7

Alquran memperkenalkan kepada manusia untuk melihat dan memandang ke seluruh jagat raya, diantaranya melihat dari sisi keserasian dan keindahan ciptaan-Nya, yang mana disebutkan dalam Alquran Surah Al-Qaf ayat 6 yang berbunyi:

أَفَلَمْ يَنْظُرُوا إِلَى السَّمَاءِ فَوْقَهُمْ كَيْفَ بَنَيْنَاهَا وَرَزَقْنَاهَا وَمَا لَهَا مِنْ فُرُوجٍ

Tafsir dari ayat di atas adalah setelah Allah Swt menyebutkan kondisi orang-orang yang mendustakan serta mencela mereka, Allah Swt menyerukan mereka untuk merenungkan tanda-tanda kekuasaan Allah yang ada di atas langit agar mereka bisa mengambil pelajaran dan petunjuk kepada apa yang didasarkan oleh-Nya.<sup>3</sup> Salah satu usaha yang tidak pernah ditinggalkan oleh manusia adalah berpikir bagaimana agar bisa menciptakan sesuatu hal yang akan menjadi sebuah manfaat, maka manusia tersebut tentunya harus memiliki keterampilan dan jiwa kesenian yang besar. Seseorang ketika sudah memiliki keterampilan, khususnya dibidang kesenian maka akan sangat mudah untuk melakukan segala sesuatu.

Mahasiswa merupakan generasi muda yang mempunyai keahlian khusus sesuai bidangnya masing-masing, misalnya di bidang keterampilan, kesenian maupun kegamaan. Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang terletak di Kalimantan Selatan yang mempunyai berbagai fakultas, salah satunya adalah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang terdiri dari beberapa program studi, di antaranya adalah program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang mana mempunyai salah satu mata kuliah Pendidikan Kesenian dan Budaya pada semester enam. Dengan adanya

---

<sup>3</sup> Tafsir An-Nafahat Al-Makkiyah / Syaikh Muhammad bin Shalih asy-Syawi

pembelajaran mata kuliah tersebut diharapkan dapat menguasai teknik-teknik yang sudah tercantum dalam indikator dan tujuan mata kuliah tersebut.

Pembelajaran yang didasarkan pada minat dan kemauan yang tinggi akan mendukung tujuan pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut berjalan sesuai dengan indikator yang diharapkan. Pembelajaran yang didasarkan rasa minat dan ketertarikan yang tinggi akan mendukung kelancaran proses kegiatan pembelajaran agar tercapai tujuan yang diharapkan dengan maksimal. Minat adalah suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan. Minat dapat diartikan sebagai “kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu, tertarik, perhatian, gairah dan keinginan”.

Menurut Ngalim Purwanto dalam Ummi Lailah dan Suprayitno menyatakan, “Minat mengarah perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan dari perbuatan itu”. Di sisi lain terdapat dua faktor yang memengaruhi minat yaitu menurut Ngalim Purwanto, di antaranya faktor dari dalam (*instrinsik*) dan faktor dari luar (*ekstrinsik*). Faktor dari dalam (*instrinsik*) adalah suatu perbuatan yang diinginkan karena seseorang senang melakukannya, disini minat datang dari diri orang itu sendiri. Contohnya seperti rasa senang, mempunyai perhatian yang lebih, semangat, motivasi dan emosi. Faktor dari luar (*ekstrinsik*) adalah suatu perbuatan yang dilakukan atas dorongan atau pelaksanaan dari luar.

Orang melakukan perbuatan itu karena didorong atau dipaksa dari luar. Contohnya seperti orang tua, lingkungan dan guru.<sup>4</sup>

Timbulnya minat dari diri seseorang juga dapat didorong oleh adanya motivasi sosial yaitu mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungan masyarakat, dimana seseorang berada sedangkan faktor emosional memperlihatkan ukuran intensitas seseorang dalam menanam perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu. Pendidikan Kesenian dan Budaya diharapkan dapat membantu individu untuk tumbuh dan berkembang secara maksimal. Melalui pendidikan Kesenian dan Budaya ini juga diharapkan mahasiswa dapat menjadi terampil dan kreatif yang akan memudahkan mereka nantinya jika kelak sudah menjadi tenaga pendidik.

Mata kuliah Pendidikan Kesenian dan Budaya ini sangat penting untuk diterapkan di jurusan PGMI, karena dapat melihat bakat dan minat mahasiswa melalui mata kuliah tersebut. Tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa PGMI terhadap mata kuliah Pendidikan Kesenian dan Budaya yang dapat menjadikan alasan mereka dalam mengikuti mata kuliah tersebut.

Minat mahasiswa merupakan sesuatu yang tidak bisa lepas dari perasaan seseorang, sebab minat merupakan salah satu dorongan untuk mencapai apa yang dicita-citakan. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran tidak hanya dari dosen saja yang aktif, tetapi juga dituntut keaktifan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Apabila dalam diri setiap individu telah tertanam

---

<sup>4</sup>Ummi Lailah dan Suprayitno, "Meningkatkan Kreativitas Keterampilan Membuat Karya Konstruksi Dengan Penerapan Model Pembelajaran Langsung Pada Siswa Sekolah Dasar" Jurnal PGSD, Volume 1, Nomor 2, 2013, h. 4

minat yang tinggi terhadap pembelajaran yang diterimanya, maka akan membuahkan hasil yang baik pula. Minat dalam pendidikan merupakan gejala psikis yang dimiliki oleh setiap individu namun relatif berbeda serta dapat mengalami pasang surut, tetapi juga dapat ditingkatkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang minat terhadap mata kuliah Pendidikan Kesenian dan Budaya di Kampus UIN Antasari Banjarmasin dengan judul:

**“Minat Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Terhadap Mata Kuliah Pendidikan Kesenian dan Budaya di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin”.**

## **B. Definisi Istilah**

Agar penelitian ini terarah dan menghindari kesalahan dalam penafsiran judul penelitian, maka peneliti akan membatasi pembahasan sesuai dengan definisi-definisi berikut:

1. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal diluar dirinya, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya. Minat merupakan ketertarikan seseorang yang ditandai dengan rasa senang dan cenderung untuk menyukai objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut atau keinginan untuk terlibat dalam aktivitas tertentu.
2. Pendidikan Kesenian dan Budaya merupakan pendidikan yang menekankan pada sebuah keahlian dalam berseni, seperti melukis, menggambar,

mematung, bermain musik, bernyanyi, menari dan lain sebagainya. Melalui pembelajaran seni diharapkan dapat membudayakan, mewariskan, serta menanamkan nilai-nilai kesenian dari generasi tua kepada generasi berikutnya. Pendidikan Kesenian dan Budaya disini merupakan salah satu mata kuliah pada jurusan PGMI yang sangat penting untuk dikembangkan.

Jadi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah “Minat Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Terhadap Mata Kuliah Pendidikan Kesenian dan Budaya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin”. Adapun dalam penelitian ini, peneliti mengambil subjek hanya mahasiswa PGMI kelas E Angkatan 2016 sebagai responden karena merupakan kelas yang berbeda dibanding dengan kelas-kelas yang lain, kelas E memiliki keunikan dari mahasiswa yang mempunyai jiwa seni yang banyak dan ketika pembelajaran mata kuliah Pendidikan Kesenian dan Budaya berlangsung mahasiswa terlihat aktif. Kemudian dari dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Kesenian dan Budaya, yaitu Bapak Najamudin M.Pd beliau merupakan seorang dosen yang ahli di bidang kesenian, terbukti dari riwayat Pendidikan beliau yang merupakan S1 Pendidikan Sendratasik di ULM dan S2 Pendidikan Seni di UNES. Mata kuliah yang di ampu beliau ini terdiri dari 3 SKS yang mana jadwal mata kuliah Pendidikan Kesenian dan Budaya untuk kelas E yaitu setiap hari Kamis pada jam 15.30-17.00.

### **C. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui minat Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 terhadap mata kuliah Pendidikan Kesenian dan Budaya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 terhadap mata kuliah Pendidikan Kesenian dan Budaya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 terhadap mata kuliah Pendidikan Kesenian dan Budaya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat Mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terhadap mata kuliah Pendidikan Kesenian dan Budaya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

### **E. Penelitian Terdahulu**

Banyak karya-karya atau tulisan yang meneliti tentang minat terhadap pembelajaran Pendidikan Kesenian dan Budaya tetapi belum ada ditemukan yang melakukan penelitian mengenai minat dalam mengikuti mata kuliah Pendidikan Kesenian dan Budaya di kampus UIN Antasari Banjarmasin. Oleh karena itu,

ditemukan substansi yang berbeda dengan isi yang penulis angkat. Penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Friyani Nurul Fajri, mahasiswa jurusan Teknologi Jasa dan Produksi Fakultas Teknik di Universitas Negeri Semarang tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Dan Fasilitas Laboratorium Keterampilan Tata Busana Terhadap Hasil Belajar Tata Busana Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Brangsong Kendal”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang minat. Perbedaannya yaitu terletak pada jenis penelitian yaitu menggunakan jenis kuantitatif, sedangkan jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah jenis penelitian kualitatif. Dengan tujuan penelitian (1) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat belajar dan fasilitas laboratorium keterampilan tata busana terhadap hasil belajar tata busana siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Brangsong Kendal. (2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar dan fasilitas laboratorium keterampilan tata busana terhadap hasil belajar tata busana siswa kelas VII SMP Negeri 1 Brangsong Kendal. Dan teknik pengumpulan data penelitian (1) Observasi (2) Dokumentasi (3) Angket (Kuesioner). Dan hasil penelitiannya adalah sekolah SMP Negeri 1 Brangsong Kendal. Dari data yang didapat di sekolah SMP Negeri 1 Brangsong Kendal, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa minat belajar siswa sebesar 84% berada pada kategori sangat tinggi dan fasilitas laboratorium yang dimiliki di SMP Negeri 1 Brangsong Kendal sebesar 81% berada pada kategori baik. Uji F (simultan) hasilnya sebesar 32. 291.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Meliga Astariana Ayu Putri, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang tahun 2016 yang berjudul “Minat Siswa Kelas IV DAN V Dalam Pembelajaran Seni Tari Tradisional Di SD Negeri Pekauman 1 Kota Tegal”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang minat. Perbedaannya yaitu terletak pada jenis penelitian yaitu deskriptif kuantitatif, sedangkan jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah jenis penelitian kualitatif. Dengan tujuan penelitian (1) Mengetahui minat siswa kelas IV dan V terhadap tari tradisional pada mata pelajaran Seni Budaya Keterampilan di Sekolah Dasar SD Negeri Pekauman 1 Kota Tegal (2) Mengetahui tingkat persentase minat siswa kelas IV dan V terhadap tari tradisional di SD Negeri Pekauman 1 Kota Tegal. Dan teknik pengumpulan data penelitian (1) Angket gabungan terbuka dan tertutup (2) Observasi terstruktur (3) Wawancara tidak terstruktur (4) Dokumentasi. Hasil penelitiannya adalah Sekolah Dasar Negeri Pekauman 1 Kota Tegal. Berdasarkan data yang didapat di Sekolah Dasar Negeri Pekauman 1 Kota Tegal, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa minat siswa terhadap tari tradisional dalam kategori rendah sebesar 3,125%, kategori sedang sebesar 56,25%, dan kategori tinggi sebesar 40,625%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap tari tradisional termasuk kategori sedang.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Lutfia Maulida, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun 2018 yang berjudul “Minat Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Kelas V di MIN 4 Kota Banjarmasin”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang minat. Perbedaannya yaitu terletak pada subjek penelitian yaitu peserta didik, sedangkan subjek penelitian yang dilakukan peneliti adalah mahasiswa. Tujuan penelitiannya (1) Untuk mengetahui minat peserta didik terhadap mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan kelas V di MIN 4 Kota Banjarmasin (2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat peserta didik terhadap mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan kelas V di MIN 4 Kota Banjarmasin. Hasil penelitiannya adalah minat peserta didik kelas V terhadap mata pelajaran SBK di MIN 4 Kota Banjarmasin tahun ajaran 2017/2018 secara umum berada pada tingkat cukup tinggi, sehingga dapat dikatakan peserta didik berminat untuk mempelajari mata pelajaran SBK. Hal ini ditunjukkan oleh pencapaian nilai terhadap beberapa indikator yaitu: aktifitas peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran SBK, secara keseluruhan terbilang cukup tinggi, serta sikap, persepsi atau perasaan peserta didik terhadap mata pelajaran SBK yang menunjukkan nilai positif, meskipun fasilitas belajar yang dimiliki peserta didik dalam menunjang pembelajaran SBK di MIN 4 Kota Banjarmasin dapat dikategorikan masih kurang memadai.

Berdasarkan penelitian di atas, bedanya dengan penelitian yang sekarang yaitu: mata kuliah yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendidikan

Kesenian dan Budaya, subjek objeknya berbeda yaitu mahasiswa PGMI Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

## **F. Kegunaan/Signifikansi**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat secara teoritis dan praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya untuk menambah pengetahuan dalam bidang mata kuliah Pendidikan Kesenian dan Budaya.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, khususnya Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk membantu dalam memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang berminat dalam sebuah kesenian.

#### **b. Bagi Pembaca**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk dijadikan bahan penelitian selanjutnya kepada semua pihak, khususnya rekan-rekan mahasiswa sebagai referensi bagi peneliti yang akan mengambil permasalahan yang sama serta menambah wawasan mengenai penyusunan sebuah laporan.

## **G. Sistematika Penulisan**

Peneliti memberikan sistematika penulisan yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, penelitian terdahulu, kegunaan/signifikansi, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori yang memuat pengertian minat, pentingnya minat, faktor-faktor yang mempengaruhi minat, indikator-indikator minat, pengertian seni, pengertian budaya, tujuan mata kuliah pendidikan kesenian dan budaya, dan hakikat pendidikan kesenian dan budaya.

BAB III Metodologi Penelitian memuat jenis dan pendekatan penelitian, metode penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan analisis data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V Penutup, yang berisi simpulan dan saran-saran.